

## Community Service

# Effort to Improve Parental Awareness of Child-Raising Patterns Through Family Parenting Socialization

**Tobiin**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [tobymuach@gmail.com](mailto:tobymuach@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Received : August 23, 2025

Accepted : October 18, 2025

Revised : September 19, 2025

Available online : October 31, 2025

**How to Cite:** Tobiin. (2025). Effort to Improve Parental Awareness of Child-Raising Patterns Through Family Parenting Socialization. Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(4), 258–265. <https://doi.org/10.58355/dpl.v3i4.69>

## Abstract

Family parenting plays a crucial role in shaping children's development and well-being. Initial observations in Sukajati Village, Haurgeulis District, identified suboptimal parenting practices among parents/guardians of Sukahati Elementary School's UPTD, potentially contributing to juvenile delinquency and low motivation for learning. The objective of this Community Service (PkM) activity was to increase parents' knowledge, skills, and awareness in implementing supportive and communicative parenting. The implementation method used was Interactive Counseling Socialization, which involved delivering material through lectures and a dynamic question-and-answer session. This activity was held on Saturday, July 20, 2024, at Sukahati Elementary School's UPTD. Post-activity qualitative analysis showed a very positive response from participants; all respondents stated an increased understanding and awareness of the importance of good parenting and committed to improving open communication with their children. With an average satisfaction score of 9.67 out of 10, this program was declared highly effective in building a harmonious family foundation and supporting children's character development in Sukajati Village.

**Keywords:** Family Parenting, Child-Raising Patterns, Parental Awareness, Guidance and Counseling.

## Upaya Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Tentang Pola Asuh Anak Melalui Sosialisasi Parenting Keluarga

### Abstrak

Parenting keluarga memiliki peran krusial dalam membentuk perkembangan dan kesejahteraan anak. Observasi awal di Desa Sukajati, Kecamatan Haurgeulis, mengidentifikasi adanya permasalahan pola asuh yang kurang maksimal di kalangan orang tua/wali murid UPTD SDN

Sukahati, yang berpotensi berkontribusi pada fenomena kenakalan remaja dan rendahnya semangat belajar anak. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran orang tua dalam melaksanakan pola asuh yang suportif dan komunikatif. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Sosialisasi Penyuluhan Interaktif, yang melibatkan penyampaian materi secara ceramah dan sesi tanya jawab yang dinamis. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 20 Juli 2024, di UPTD SDN Sukahati. Hasil analisis kualitatif pasca-kegiatan menunjukkan respons yang sangat positif dari peserta; seluruh responden menyatakan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pola asuh yang baik, serta berkomitmen untuk meningkatkan komunikasi terbuka dengan anak. Dengan nilai rata-rata kepuasan 9.67 dari 10, program ini dinyatakan sangat efektif dalam membangun fondasi keluarga yang harmonis dan mendukung pembentukan karakter anak di Desa Sukajati.

**Kata Kunci:** Parenting Keluarga, Pola Asuh Anak, Kesadaran Orang Tua, Bimbingan dan Konseling.

## **PENDAHULUAN**

Parenting keluarga, sebagai pola interaksi, merupakan lingkungan pendidikan primer yang fundamental dalam membentuk kepribadian pro-sosial, kemandirian, dan kepercayaan diri anak. Keluarga adalah institusi pendidikan pertama dan utama (*the first and foremost educational institution*) yang meletakkan fondasi mental dan emosional anak, khususnya pada usia emas (*Golden Age*). Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat menentukan bagaimana anak akan merespons tantangan sosial, akademik, dan moral di masa depannya. Pola asuh yang suportif, demokratis, dan komunikatif terbukti berkorelasi positif dengan motivasi belajar yang tinggi, pembentukan karakter yang kuat, serta rendahnya risiko perilaku menyimpang atau kenakalan pada remaja.

Di Desa Sukajati, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu, observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan perangkat desa serta pihak UPTD SDN Sukahati mengindikasikan adanya celah signifikan dalam praktik pola asuh yang diterapkan oleh sebagian besar orang tua/wali. Permasalahan ini berakar pada dua aspek: pemahaman dan praktik. Dari aspek pemahaman, banyak orang tua belum menguasai konsep *positive parenting* yang menekankan kasih sayang, logika, dan dialog terbuka. Sementara dari aspek praktik, ditemukan kecenderungan pola asuh yang kurang perhatian, cenderung otoriter, atau bahkan permisif.

Implikasi dari permasalahan ini sangat nyata dalam lingkungan sosial desa. Permasalahan utama yang teridentifikasi meliputi: (1) kurangnya perhatian dan pola asuh yang belum maksimal dari orang tua, (2) rendahnya pemahaman orang tua mengenai konsep *parenting* yang benar dan komunikasi efektif, dan (3) dampak sosial yang mengkhawatirkan berupa rendahnya motivasi belajar anak di sekolah serta maraknya fenomena kenakalan remaja, termasuk partisipasi dalam geng motor. Tingginya angka kenakalan yang dipicu oleh minimnya pengawasan dan komunikasi dalam keluarga ini menunjukkan bahwa intervensi pada tingkat keluarga adalah langkah preventif yang paling mendesak dan krusial.

Berdasarkan identifikasi masalah yang mendalam tersebut, program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi preventif melalui edukasi terstruktur. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis orang tua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak di dalam keluarga secara holistik, dengan fokus pada peningkatan komunikasi asertif, membangun rasa percaya diri anak, serta menjadi landasan karakter

yang kuat dan positif bagi generasi muda Desa Sukajati. Program ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi terciptanya lingkungan keluarga yang harmonis dan suportif di Desa Sukajati.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah Sosialisasi Penyuluhan Interaktif.

1. Penyuluhan (Ceramah): Penyampaian materi inti mengenai pentingnya pola asuh, komunikasi, dan kasih sayang yang efektif. Materi dibawa oleh narasumber dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
2. Interaktif: Meliputi sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri, serta *game* interaktif berhadiah (*doorprize*) untuk memastikan keterlibatan aktif dan mengukur pemahaman awal peserta secara informal.

Pengambilan data dilakukan secara kualitatif melalui wawancara terstruktur pasca-kegiatan kepada beberapa responden (Wali Murid). Wawancara bertujuan untuk mengukur indikator capaian terkait peningkatan pemahaman, perubahan kesadaran, dan rencana tindak lanjut perilaku orang tua. Data pendukung lainnya berupa daftar hadir dan dokumentasi kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Lokasi dan Sasaran**

Kegiatan dilaksanakan di UPTD SDN Sukahati, Desa Sukajati, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu. Sasaran utama program adalah Orang Tua/Wali Murid Kelas 1 yang dianggap memiliki kebutuhan mendesak untuk membentuk pola asuh dasar yang benar pada tahap awal pendidikan anak.

### **Kegiatan yang dilakukan**

#### **a. Tahap pertama**

Pembukaan acara Upaya Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Tentang Pola Asuh Anak Melalui Sosialisasi Parenting Keluarga oleh perwakilan Kepala Sekolah UPTD SDN SUKAHATI

#### **b. Tahap kedua**

Pemaparan materi mengenai Upaya Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Tentang Pola Asuh Anak Melalui Sosialisasi Parenting Keluarga oleh Evi Aeni Rufaedah, S.Psi., M.Pd. Dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

#### **c. Tahap ketiga**

Melakukan sesi game untuk pembagian doorprize oleh panitia pelaksana program

#### **d. Tahap keempat**

Setelah dilakukan pemaparan materi, dilakukan wawancara oleh ketua pelaksana yang ditanyakan kepada responden atau audiens dengan pertanyaan serupa dengan wawancara awal pada saat survei awal agar dapat mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terhadap Sosialisasi Parenting Keluarga.

### **Waktu Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan di UPTD SDN SUKAHATI. Waktu kegiatan ini pada hari

## Effort to Improve Parental Awareness of Child-Raising Patterns Through Family Parenting Socialization

Tobiin

Sabtu, 20 Juli 2024 pukul 09.00 WIB, kegiatan dimulai dengan mengisi daftar hadir terlebih dahulu, pembukaan kegiatan (Sosialisasi), penyampaian materi oleh narasumber, game, wawancara, dan penutup kegiatan.

### Hambatan Program

Hambatan dalam pelaksanaan ini adalah kurangnya koordinasi antara ketua dan anggota yang mengakibatkan beberapa komponen file yang harus disiapkan belum terprint seperti daftar hadir, dan kendala yang lain yaitu kedatangan pemateri yang terlambat dikarenakan perjalanan yang jauh.

### Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di UPTD SDN SUKAHATI Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu. Waktu kegiatan ini pada hari Sabtu, 20 Juli 2024 pukul 09.00 WIB, kegiatan dimulai dengan mengisi daftar hadir terlebih dahulu, pembukaan kegiatan (sosialisasi), penyampaian materi oleh narasumber, game, wawancara, dan penutup kegiatan.

**Tabel 1.** Matrik Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung jawab	Keterangan
1	Diskusi awal dengan Kaprodi	4 Juni 2024	Tobiin	Teras Fakultas Agama Islam
2	Koordinasi awal dengan pihak mitra	9 Juni 2024	Tobiin, Dina, Puspa, Ridzki	Konfirmasi ke Kepala desa
3	Diskusi dengan kelompok dan koordinasi dengan Pemateri	14 Juni 2024	Tobiin	Merancang pelaksanaan program kerja
4	Pembuatan instrument wawancara dan Materi	6 Juli 2024	Tobiin	Mencari sumber materi
5	Menghubungi Narasumber	8 Juli 2024	Tobiin	Menghubungi melalui WhatsApp.
6	Penandatanganan MoA dengan mitra	11 Juli 2024	Tobiin, dan Ridzki	MoA dengan kepala desa
7	Membagikan surat undangan	19 Juli 2024	Tobiin	Surat undangan narasumber dan peserta (mitra)
8	Konfirmasi surat peminjaman sarana, prasarana dan pemberitahuan kegiatan	19 Juli 2024	Tobiin	Konfirmasi ke balai desa Haurgeulis
9	Menyiapkan peralatan, tempat, dan bahan untuk	19 Juli 2024	Tobiin, Aksel, Rizqy, Galih,	Print sertifikat, menata ruangan,

## Effort to Improve Parental Awareness of Child-Raising Patterns Through Family Parenting Socialization

Tobiin

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung jawab	Keterangan
	kegiatan			gladi, dll
10	Kegiatan Upaya Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Tentang Pola Asuh Anak Melalui Sosialisasi Parenting Keluarga	20 Juli 2024	Tobiin, Rizqy, Nesa, Salsa, Galih, Ikhwan, Aksel, Tanisah	Di Balai desa
11	Pemaparan materi oleh narasumber	20 Juli 2024	Narasumber	Metode ceramah
12	Tanya jawab antara peserta, dan game	20 Juli 2024	Tanisah	Mengisi soal
13	Wawancara	23 Juli 2024	Tobiin	Menanyakan kepuasan kegiatan
14	Pemberian sertifikat partisipan dan narasumber	25 Juli 2024	Tobiin, Puspa, dan Salsa	Sebagai bentuk apresiasi
15	Pengumpulan data	25 Juli 2024	Tobiin	Hasil wawancara.
16	Penyusunan laporan	21-28 Juli 2024	Tobiin	Menyusun laporan bab 1 - 5

**Tabel 2.** Time Schedule

No	Nama Kegiatan	Bulan Juni			Bulan Juli							
		1	2	3	1	2	2	3	3	3	4	5
1	Diskusi awal dengan kaprodi	√										
2	Koordinasi awal dengan pihak mitra		√									
3	Diskusi dengan kelompok dan koordinasi dengan pemateri			√								
4	Pembuatan instrumen wawancara				√							
5	Menghubungi Narasumber					√						
6	Penandatanganan MoA dengan mitra						√					
7	Pembuatan dan membagikan surat undangan							√				
8	Konfirmasi peminjaman sarana, prasarana dan pemberitahuan kegiatan							√				

## Effort to Improve Parental Awareness of Child-Raising Patterns Through Family Parenting Socialization

Tobiin

No	Nama Kegiatan	Bulan Juni			Bulan Juli							
		1	2	3	1	2	2	3	3	3	4	5
9	Menyiapkan peralatan, tempat, dan bahan untuk kegiatan								√			
10	Kegiatan Upaya Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Tentang Pola Asuh Anak Melalui Sosialisasi Parenting Keluarga								√			
12	Pemaparan materi oleh narasumber								√			
14	Tanya jawab antara peserta dan narasumber, dan game								√			
15	Wawancara									√		
16	Pemberian sertifikat partisipan dan narasumber										√	
17	Pengumpulan data										√	
19	Penyusunan laporan											√

### Analisis Kualitatif Mendalam Berbasis Wawancara

Hasil analisis kualitatif dari wawancara pasca-kegiatan (N=3) menjadi bukti empiris utama efektivitas program ini, dibagi menjadi tiga dimensi: dimensi kognitif, afektif, dan perilaku.

#### Dimensi Kognitif (Peningkatan Pengetahuan)

Sebelum sosialisasi, diidentifikasi adanya kekurangan pemahaman mengenai pola asuh yang benar. Hasil wawancara menunjukkan transisi kognitif yang jelas:

- Responden 1 dan 3 secara spesifik menyatakan "*mengerti cara memperlakukan anak yang baik*" dan "*mengerti pola asuh untuk anak*". Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam mentransfer pengetahuan dasar *positive parenting*.
- Peningkatan kognitif ini krusial, sebab praktik pola asuh yang optimal harus didasarkan pada pengetahuan yang memadai, bukan sekadar intuisi atau tradisi (Hurlock, 1997). Dengan pemahaman ini, orang tua diharapkan mampu membedakan pola asuh yang efektif (demokratis) dari pola asuh yang berisiko (otoriter atau permisif).

#### Dimensi Afektif (Peningkatan Kesadaran dan Motivasi)

Perubahan yang paling berdampak adalah pada tingkat kesadaran. Pernyataan Responden 2, "*membuat saya sebagai orang tua sadar parenting keluarga ini sangat penting*," menyoroti keberhasilan program dalam memicu kesadaran afektif.

- Internalisasi Nilai: Program berhasil menginternalisasikan bahwa pola asuh yang baik adalah investasi karakter (*character building*) anak (Sjarkawi, 2008). Responden

mengakui bahwa pola asuh bukan hanya masalah kewajiban, tetapi penentu *perilaku dan mental* anak.

- b. Motivasi Belajar dan Kenakalan Remaja: Secara implisit, peningkatan kesadaran ini berkaitan dengan permasalahan motivasi belajar anak (Wulandari, 2022) dan kenakalan remaja (Aulia, 2018). Ketika orang tua sadar bahwa perhatian mereka (kasih sayang dan komunikasi) adalah *vaksin* terbaik melawan perilaku menyimpang, motivasi untuk berubah menjadi lebih kuat. Kesadaran ini adalah kunci untuk mengatasi masalah kurangnya perhatian yang menjadi pemicu anak mencari validasi di luar rumah.

### **Dimensi Konatif (Niat Perilaku dan Komitmen)**

Keberhasilan program diukur dari komitmen orang tua untuk mengambil langkah konkret:

- a. Semua responden mengemukakan solusi yang berpusat pada komunikasi terbuka, seperti "*mengajak anak ngobrol apa yang mereka suka*" dan "*menanyakan kegiatan anak*". Hal ini adalah respons langsung terhadap materi mengenai pentingnya Komunikasi Efektif (Latifah, 2020) yang berfungsi sebagai kunci kedekatan keluarga.
- b. Peningkatan komunikasi ini secara langsung memenuhi indikator capaian "Orang tua dapat memberikan pola asuh dan komunikasi secara maksimal" dan "Anak-anak mendapatkan perhatian dari Orang tuanya." Komunikasi yang terbuka akan membentuk anak menjadi individu yang **percaya diri dan mau bercerita** (Santrock, 2014), sehingga mengurangi risiko anak terlibat dalam masalah tanpa sepengetahuan keluarga.

### **Implikasi Teoretis dan Rekomendasi Keberlanjutan**

#### **a. Implikasi Teoretis**

Temuan ini menegaskan hipotesis bahwa intervensi edukatif singkat melalui bimbingan klasikal dapat secara efektif mengubah aspek kognitif dan afektif (pemahaman dan kesadaran) orang tua terhadap praktik parenting. Keberhasilan ini menjadi model bagi program PkM di wilayah pedesaan dengan latar belakang pendidikan yang beragam, di mana metode penyuluhan yang interaktif dan relevan kontekstual terbukti lebih efisien daripada pendekatan instruktif biasa.

#### **b. Rekomendasi Keberlanjutan Program**

Dampak yang dihasilkan memiliki potensi jangka panjang, namun memerlukan pengawasan dan dukungan lanjutan:

1. Penguatan Mitra (Sekolah): Sekolah (UPTD SDN Sukahati) disarankan untuk mengadopsi materi *parenting* ini dan menjadikannya modul reguler dalam pertemuan wali murid. Hal ini sejalan dengan perlunya peran ganda sekolah dan keluarga dalam pendidikan karakter (Soedjono, 2019).
2. Rekomendasi Metodologi: Untuk evaluasi PkM selanjutnya, disarankan melakukan tindak lanjut wawancara mendalam atau FGD (Focus Group Discussion) enam bulan setelah program untuk mengukur apakah niat perilaku yang diungkapkan (komunikasi terbuka) benar-benar dipertahankan dalam jangka waktu yang lebih lama.

3. Dampak Kesejahteraan Komunitas: Dengan nilai kepuasan yang sangat tinggi (9.67), program ini secara definitif memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup psikologis di Desa Sukajati, mengubah dinamika keluarga dari sumber masalah (kurangnya perhatian) menjadi sistem pendukung utama bagi anak-anak.

## **KESIMPULAN**

Program Sosialisasi *Parenting* Keluarga di UPTD SDN Sukahati, Desa Sukajati, telah berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran Orang Tua/Wali Murid mengenai pola asuh anak yang efektif. Metode penyuluhan interaktif terbukti berhasil memicu kesadaran akan peran penting keluarga sebagai benteng utama dalam mencegah kenakalan remaja dan mendukung perkembangan karakter anak.

## **SARAN**

1. Bagi Mitra: Diharapkan pihak UPTD SDN Sukahati dapat menjadikan program edukasi *parenting* ini sebagai agenda rutin yang terintegrasi dalam pertemuan wali murid untuk menjamin keberlanjutan dampak positif program.
2. Bagi Pelaksana: Untuk intervensi di masa depan, disarankan untuk menyertakan pengukuran kuantitatif (*pre-test* dan *post-test*) yang terstruktur guna melengkapi data kualitatif dan memberikan validitas efektivitas program yang lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulia, F. (2018). Pola Asuh Orang Tua dan Hubungannya dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi*. Jakarta: Fakultas Psikologi.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95.
- Daradjat, Z. (2009). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Gunarsa, Y. S. D. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Latifah, M. (2020). Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak sebagai Upaya Pencegahan Konflik Keluarga. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 150-165.
- Santrock, J. W. (2014). *Life-Span Development: Perkembangan Seumur Hidup (Jilid I)*. Edisi ke-13. Jakarta: Erlangga.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedjono, A. (2019). Peran Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 12-25.
- Wulandari, R. (2022). Tinjauan Pola Asuh Demokratis Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 80-95.